

UJI REPELLENCY FAMILY ANNONACEAE TERHADAP KONTAK NYAMUK *Aedes aegypti*.

Nur Aini -- E2A001052
(2008 - Skripsi)

Penyakit DBD masih merupakan masalah kesehatan di beberapa negara beriklim tropis, termasuk Indonesia. Salah satu tindakan pencegahan adalah menghindari kontak langsung dengan memakai *repellent*. Daun family *Annonaceae* seperti Sirsak, Srikaya dan mulwo mengandung saponin, flavonoida, dan tanin yang berpotensi sebagai salah satu zat penolak gigitan serangga seperti nyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk menilai daya proteksi jenis ekstrak daun famili *Annonaceae* pada masing-masing konsentrasi, menilai perbedaan daya proteksi dari ketiga jenis ekstrak berdasarkan lama waktu pengamatan, dan menentukan jenis ekstrak yang paling tinggi daya proteksinya sebagai *repellent* terhadap nyamuk *Ae. aegypti*. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian pembuktian) dengan metode *quasi experiment* (eksperimen semu) dan desain penelitian "*Post Test Only Control Group Design*" Hasil pengukuran lingkungan fisik dan kondisi subyek penelitian (responden) yang meliputi : suhu udara, kelembaban udara, dan suhu tubuh, masih dalam batas optimal. Hasil penelitian setelah dilakukan penghitungan dengan rumus didapatkan nilai daya proteksi menunjukkan bahwa ketiga jenis ekstrak mempunyai potensi sebagai *repellent* terhadap nyamuk *Ae. aegypti*. Nilai daya proteksi yang diperoleh dilakukan uji Anova dua jalan dan LSD (*Least Significance Different*) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dari ketiga jenis ekstrak. Daya proteksi yang paling tinggi sampai pengamatan jam ke-4 yaitu ekstrak daun Sirsak dan Srikaya. Disarankan kepada peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lanjutan materi ini yaitu dengan menguji jenis daun yang mempunyai daya proteksi tinggi (daun Sirsak dan Srikaya) dengan memperpanjang waktu pengamatannya dan memperkecil konsentrasi olesannya.

Kata Kunci: *Ae. aegypti*, *repellent*, daya proteksi, *Annonaceae*